

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis acute lung oedema ec acute coronary syndrome, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian primer menunjukkan Tn.B berusia 67 tahun dengan keluhan sulit bernafas (dyspnea) 3 hari sebelum masuk rumah sakit, batuk berdahak, sputum berwarna putih berbusa. Respirasi rate 32 kali permenit, penggunaan otot bantu nafas (+), saO₂ 92%. Tekanan darah klien 157/71 mmHg, HR : 121 kali permenit , suhu 36,8 C. Klien juga mengeluh sudah tidak BAB sejak 4 hari sebelum masuk rumah sakit dan merasa tidak nyaman pada bagian abdomennya.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat adalah gangguan pertukaran gas berhubungan dengan ketidakseimbangan ventilasi perfusi, penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan irama, perubahan preload, perubahan afterload, dan perubahan kontraktilits, serta konstipasi berhubungan dengan motilitas gastrointestinal
3. Intervensi yang direncanakan adalah manajemen jalan nafas, manajemen asam basa : asidosis metabolik, terapi oksigen, cardiac care, perawatan jantung akut, manajemen cairan dan elektrolit manajemen energi, bowel management dan terapi relaksasi

4. Implementasi dengan penerapan terapi footbath dan akupresure untuk mencegah konstipasi sebagai salah satu pengembangan intervensi cardiac care untuk meringankan kerja jantung.
5. Hasil evaluasi keperawatan yang didapatkan adalah gangguan pertukaran gas berhubungan dengan ventilasi teratasi sebagian, penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan irama, perubahan preload, perubahan afterload, perubahan kontraktilitas teratasi sebagian, dan konstipasi teratasi sebagian

B. Saran

1. Bagi profesi keperawatan

Hasil dari penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas asuhan keperawatan yaitu dengan cara :

- a. Menjadikan karya ilmiah ini sebagai acuan dalam melaksanakan asuhan keperawatan kepada pasien acute lung oedema e.c acute coronary syndrome
- b. Menerapkan teknik terapi footbaht dan akupressure untuk mencegah konstipsi pada pasien acute coronary syndrome

2. Bagi institusi rumah sakit

Hasil dari penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam memberikan asuhan keperawatan mandiri (non farmakologi) bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada artery coronary syndrome dan pelaksanaan terapi footbath dan akupresure untuk mengatasi

konstipasi sebagai salah satu pengembangan intervensi cardiac care untuk meringankan kerja jantung serta meningkatkan kualitas pelayanan asuhan keperawatan

3. Bagi institusi pendidikan

Penulisan karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien acute lung oedema ec artery coronary syndrome dengan evidence based terapi footbath and akupressure untuk mencegah konstipasi yang dapat menjadi salah satu referensi tambahan dalam penatalaksanaan non farmakologis untuk mengurangi konstipasi.

